

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Pada masa yang akan datang penguasaan dunia tidak lagi hanya tergantung pada sumber daya alam, tetapi sangat dipengaruhi oleh tersedianya sumber daya alam manusia yang tangguh, berpengetahuan luas, kreatif, terampil, dan berkepribadian. Sering terdengar keritikan dan sorotan tentang rendahnya mutu pendidikan oleh masyarakat yang ditunjukkan oleh lembaga pendidikan, baik secara langsung melalui media elektronik maupun media cetak. Rendahnya mutu pendidikan yang terlihat dari rendahnya hasil belajar diperoleh siswa yang tertera dalam nilai raport. Namun, kenyataan di sekolah masih sering ditemukan sejumlah siswa yang memperoleh prestasi belajar rendah, terutama untuk pelajaran biologi. Rendahnya prestasi dalam bidang biologi sebagai salah satu bagian dari

ilmu pengetahuan alam (IPA) khususnya disekolah menjadi masalah yang harus mendapat banyak perhatian dan pemecahan.

Dalam hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa ada faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran. Misalnya faktor internal dan faktor eksternal, banyak faktor yang menyebabkan prestasi belajar rendah, diantara dapat berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal mencakup minat siswa, bakat, dan intelegensi sedangkan faktor eksternal metode belajar, fasilitas belajar, media proses belajar disekolah maupun diluar sekolah. Studi pendahuluan program pengalaman (PPL) yang telah dilakukan oleh peneliti pada salah satu sekolah membuktikan bahwa tingkat pencapaian hasil belajar ipamasih rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siswa.

Salah satu hal yang mempengaruhinya adalah ketidak sesuaian dalam menggunakan model pembelajaran untuk setiap materi pokok pembelajaran yang akan diajarkan sehingga sering cenderung mempengaruhi rendahnya hasil belajar ipa siswa. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat juga mempengaruhi rendahnya hasil belajar ipa diberbagai daerah. Seperti halnya disekolah dasar (SD) masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang baik. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah Cendana Asri Kec. Batang Kuis, ditemukan bahwa guru kelas V hanya melakukan kegiatan pembelajaran satu arah yaitu pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Guru hanya menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan penugasan. Siswa hanya diberi teori-teori yang harus mereka hafalkan untuk menjawab soal-soal latihan yang diberikan oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa

kelas V kurang menyukai mata pelajaran ipa, selain itu dalam kegiatan pembelajaran, guru tidak menggunakan model pembelajaran yang variatif.

Dalam suatu proses pembelajaran, selain metode bervariasi yang digunakan dalam mengajarkan materi, media juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dari observasi yang saya lakukan media yang tersedia untuk membantu siswa dalam pembelajaran ipa masih belum memadai, sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengar teori saja tanpa ada alat bantu (media) untuk mengkonkritkan teori yang dijelaskan. Selain itu lingkungan sekolah juga kurang mendukung untuk proses pembelajaran ipa. Dalam pembelajaran, buku yang digunakan siswa sebagai sumber utama dalam belajar juga masih kurang baik dan tidak bervariasi. Bahasa yang digunakan dalam buku masih sukar untuk dipahami siswa.

Selain itu, siswa hanya menggunakan satu buku pegangan siswa saja. Jika siswa menggunakan beberapa jenis buku sebagai sumber belajar, pengetahuan dan cara berfikir siswa akan lebih luas karena memiliki banyak sumber yang dapat dijadikan sebagai pedoman. Pada saat peneliti mewawancarai seorang guru ipa mengatakan bahwa metode yang sering diterapkan di kelas adalah ceramah yang mengakibatkan aktivitas siswa rendah. Hal ini terlihat dari ulangan harian siswa dengan pencapaian KKM 65 masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM. Beliau juga mengatakan masih banyak siswa yang kesulitan menyelesaikan soal-soal materi Alat peredaran darah pada manusia. Siswa juga kurang aktif bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dimengerti, selain itu metode yang sering digunakan kurang efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa. Jika siswa tidak lagi memiliki minat untuk belajar jadi dapat dipastikan hasil belajar yang

diperoleh siswa juga pasti tidak akan maksimal. Dari permasalahan diatas, perlu diterapkan suatu model pembelajaran ipa yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Modelling The Way*.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Modelling The Way* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Muhammadiyah Cendana Asri Kec. Batang Kuis T.A. 2016/2017”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Hasil belajar siswa pada pelajaran IPA masih rendah.
2. Metode yang digunakan guru masih konvensional.
3. Media yang digunakan kurang memadai.
4. Sumber belajar yang tersedia kurang bervariasi.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah “ Penerapan model pembelajaran *Modelling The Way* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Alat Peredaran Darah Pada Manusiadikelas V SD Muhammadiyah Cendana Asri Kec. Batang Kuis Tahun Ajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Melihat permasalahan di atas maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Modelling The Way* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok Alat Peredaran Darah Pada Manusia dikelas V SD Muhammadiyah Cendana Asri Kec. Batang Kuis ?”

1.5 Tujuan Penelitian

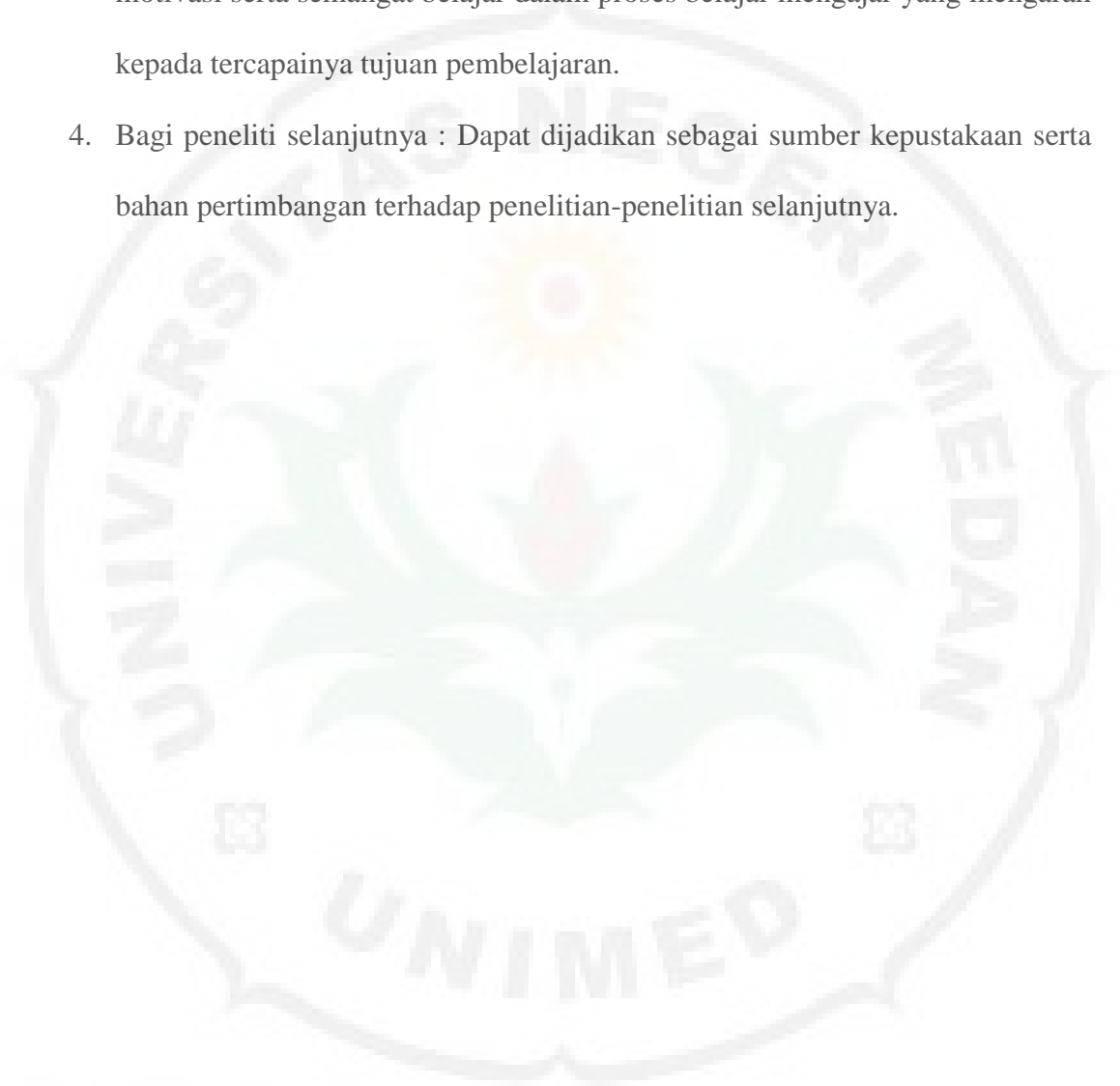
Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “ untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* pada pelajaran IPA materi alat peredaran darah manusia di kelas V SD Muhammadiyah Cendana Asri Kec. Batang Kuis T.A 2016/2017”.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru :
 - a. Mengetahui teknik mengajar yang tepat dalam upaya menciptakan pembelajaran yang efektif.
 - b. Dapat memberi masukan kepada guru SD dalam penggunaan tehnik mengajar yang sesuai dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi peneliti : Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti sebagai calon guru tentang penerapan model pembelajaran *Modelling The Way*.

3. Bagi siswa : Dapat memberikan pengalaman belajar siswa dan memberikan motivasi serta semangat belajar dalam proses belajar mengajar yang mengarah kepada tercapainya tujuan pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya : Dapat dijadikan sebagai sumber kepustakaan serta bahan pertimbangan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY